

Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Tahuna

Rizki Frans Adriyanto Lahaube¹, Veronike E.T.Salem², Yoseph D.A.Santie³

¹²³Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan hukum, Universitas Negeri Manado

Email: lriskylahaube@gmail.com, 2veronikesalem@unima.ac.id, 3yosephsantie@unima.ac.id

Article Info

Article history:

Received September 14, 2024

Accepted October 30, 2024

Published October 30, 2024

ABSTRACT

This article examines the use of visual media in increasing students' learning motivation at SMA Negeri 2 Tahuna "The aim of this research is to find out how useful visual media is in learning and how much influence it has on the development of students' interest in learning. To optimize the delivery of educational messages, a qualitative approach is needed to obtain learning outcomes and data collection through observation, interviews and documentation at SMAN 2 Tahuna, the use of visual media in student learning motivation in sociology subjects is described and can facilitate the delivery of teacher learning material, the desired material can be achieved and the use of visual media must be timed so that the teaching and learning process is good and effective. Before using visual media, teachers must go through the steps of preparation, implementation, and follow-up. -improve activities and supporting learning infrastructure such as laptops and LCD screens.

Keywords:

Learning Motivation,

Visual Media,

2 Year State High School

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Copyright ©2024

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang penggunaan media visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tahuna "Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa bermanfaat media visual dalam pembelajaran dan seberapa besar pengaruhnya terhadap perkembangan minat belajar siswa. untuk mengoptimalkan penyampaian pesan pendidikan maka diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperoleh hasil belajar dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SMAN 2 Tahuna, pemanfaatan media visual dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dideskripsikan dan dapat memudahkan penyampaian materi pembelajaran guru, materi yang diinginkan dapat tercapai dan penggunaan media visual harus diatur waktunya agar proses belajar mengajar baik dan efektif Sebelum menggunakan media visual, guru harus melalui langkah-langkah persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut. -meningkatkan kegiatan dan sarana prasarana pendukung pembelajaran seperti laptop dan layar LCD.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Media Visual, Sma Negeri 2 Tahuna

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan kerajaan, tugas pendidikan adalah mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta meningkatkan mutu hidup dan harkat dan martabat manusia. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui institusi atau institusi, salah satunya adalah lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang didalamnya terbentuk pemahaman diri siswa terhadap pengetahuan dan perkembangannya baik secara ilmiah, psikologis, maupun sosial.

Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran yang diajarkan. Siswa beranggapan demikian karena dalam proses belajar mengajar, guru terpaku pada buku tes sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Setiap pembelajaran memerlukan hasil yang maksimal. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya

didasarkan pada kecerdasan saja, namun dipengaruhi oleh banyak faktor. Tutorial ini berbeda dengan tutorial sebelumnya.

Jika dulu pembelajaran berlangsung tanpa mempertimbangkan stkitar, maka saat ini stkitar sangat dibutuhkan sebagai acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan stkitar yang ditetapkan, guru memiliki pedoman serta stkitar yang ditetapkan, guru memiliki instruksi yang jelas tentang apa yang harus diajarkan dan apa yang ingin mereka capai. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat bekerja, berkomunikasi, bermain dan belajar. Meskipun teknologi telah memasuki berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali pendidikan. Keterampilan belajar mengajar sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa, guru dan siswa, guru dan siswa.

Siswa dan guru harus menghadapi banyak tantangan dan peluang untuk bertahan di era informasi. Pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi mulai merambah dunia pendidikan. Teknologi informasi akan banyak dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi informasi di sekolah meliputi pemanfaatannya dalam pengembangan media pendidikan.

Media pembelajaran merupakan suatu alat, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, sebagai alat komunikasi untuk menjelaskan suatu informasi. Media massa merupakan saluran informasi (channels of communications) yang dapat menyampaikan informasi kepada penerima pesan Newby dkk (2011). Sedangkan menurut Sukiman (2012), media adalah suatu penghubung yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Lebih khusus lagi, istilah media dalam proses belajar mengajar biasanya diartikan lebih dari sekedar sarana grafis, fotografi atau elektronik untuk memahami, mengelola dan mengatur kembali informasi visual atau verbal. Kehadiran media pendidikan dalam pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses komunikasi dan transmisi informasi yang disampaikan guru kepada siswa.

Sukiman (2012) menyatakan bahwa “Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran”. Oleh karena itu, mengingat pentingnya peranan dan fungsi lingkungan belajar dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, maka sangat penting untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mengembangkan media pembelajaran elektronik, memanfaatkan media sosial dalam kegiatan belajar mengajar, dan mengembangkan strategi pembelajaran pembelajaran daring dan luring atau bahkan menggabungkan keduanya (blended learning). Tidak semua siswa memiliki motivasi tinggi untuk belajar, termasuk sosiologi. Alasan sosiologi dimasukkan dalam topik motivasi siswa adalah karena Kita perlu membaca lebih banyak untuk memahami kelas ini.

Bagi sebagian siswa yang malas membaca, hal ini menjadi perhatian khusus. Agar siswa dapat memahami pelajaran, guru perlu lebih kreatif dalam mengajar. Oleh karena itu, pemanfaatan lingkungan belajar dalam pembelajaran dapat menimbulkan keinginan dan motivasi baru. Memotivasi dan menstimulasi kegiatan belajar bahkan mempunyai efek psikologis pada siswa.

2. Metode

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan sistematis untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia, dengan fokus pada pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan terhadap fenomena tersebut oleh individu atau kelompok. Metode ini bersifat induktif, dimana peneliti mengumpulkan data yang kaya dan mendalam dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, analisis dokumen dan studi kasus.

Tujuannya adalah untuk mempelajari dan mendeskripsikan realitas sosial yang kompleks dari sudut pkitang peneliti. Penelitian kualitatif menekankan konteks dan interpretasi, sehingga memungkinkan peneliti memahami nuansa dan kompleksitas pengalaman manusia yang mungkin

tidak diungkapkan oleh metode kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai sarana utama pengumpulan dan analisis data.

Mereka terlibat langsung dalam proses penelitian dan kerap berinteraksi secara intensif dengan partisipan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat berulang dan melibatkan proses pengkodean, pengkategorian, dan identifikasi tema atau pola. Validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif dicapai melalui triangulasi data, pengecekan anggota, dan reflektivitas peneliti. Temuan penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang kaya dengan kutipan langsung dari partisipan untuk mendukung temuan tersebut.

Metode ini sangat berguna untuk mengeksplorasi topik yang belum dipelajari, memahami proses dan dinamika sosial yang kompleks, serta menemukan makna dan pengalaman subjektif. Meskipun hasil penelitian kualitatif tidak dapat digeneralisasikan secara statistik, namun hasilnya dapat memberikan wawasan mendalam dan kontekstual yang berharga untuk memahami fenomena sosial dan mengembangkan teori. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi, psikologi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang pengalaman manusia dan konteks sosial.

Teknik analisis data penelitian ini mengikuti serangkaian langkah sistematis yang bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data yang dikumpulkan. Proses ini diawali dengan pengumpulan data yang merupakan tahap utama memperoleh informasi melalui metode wawancara dan penelitian dokumenter. Langkah selanjutnya adalah reduksi data, sebuah proses penting di mana peneliti memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengorganisasikan informasi yang menjadi fokus penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola-pola penting dan tema-tema kunci.

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan data. Pada langkah ini, informasi yang dipilih diorganisasikan dan disajikan dalam format yang terorganisir dan mudah dipahami, seperti cerita, grafik, atau tabel. Pemberian informasi ini memungkinkan peneliti melihat gambaran besar temuan penelitian dan memudahkan dalam menarik kesimpulan. Langkah terakhir adalah konfirmasi dan konfirmasi kesimpulan, dimana peneliti membuat interpretasi menyeluruh terhadap informasi yang disajikan.

Dalam tahap ini peneliti mencoba menemukan makna dalam data, mengidentifikasi hubungan antara berbagai temuan dan menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian. Seluruh proses analisis data bersifat iteratif dan interaktif, dimana peneliti dapat kembali ke langkah sebelumnya untuk meninjau hasil atau mengeksplorasi aspek baru yang muncul selama analisis. Pendekatan sistematis ini memungkinkan peneliti untuk mengolah data kualitatif yang kompleks menjadi temuan yang bermakna dan dapat dikaitkan dengan tetap menjaga kekayaan dan nuansa data asli.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, pada hari Kamis tanggal 16 November 2023 peneliti bertemu dengan kepala sekolah, kepala kurikulum, dan guru IPS kelas 12. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan dilakukannya penelitian di sekolah. Sebelum mendapat persetujuan dari guru IPS, peneliti terlebih dahulu memberikan kepada kepala sekolah dan asisten kepala sekolah suatu kelas yang dipelajari oleh siswa kelas XII. Setelah kepala sekolah dan asisten kepala sekolah memberikan izin pelaksanaan kemudian peneliti diajak ke kelas bersama guru IPS dengan media visual sebagai proses belajar mengajar. Penyajian dan analisis data yang disampaikan peneliti berdasarkan hasil wawancara SMA Negeri 2 Tahuna. Respondennya adalah kepala sekolah, wali kelas dan 5 orang siswi kelas XII.

Observasi dimulai pada tanggal 16.11.2023 dengan observasi peneliti "Penggunaan media edukasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi di SMA

Negeri 2 Tahuna” Maka dengan observasi tersebut peneliti mempelajari kondisi, situasi dan juga kelas. guru. . . dan mahasiswa penelitian. Berdasarkan wawancara langsung peneliti dengan kepala sekolah SMA Negeri 2 Tahuna, penggunaan media visual berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa semangat belajar karena fungsi media adalah alat atau alat yang membantu guru dalam sedang belajar.

Khususnya materi sosiologi, untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa agar paham dan paham, digunakan media pendidikan, tetapi media harus. mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengetahui dan belajar. Dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa dapat belajar secara abstrak secara lisan. Oleh karena itu, diperlukannya media visual untuk membantu mereka dalam belajar. Namun hal ini harus diungkapkan secara spesifik. Sebagian besar pembelajaran harus dikomunikasikan secara verbal, namun beberapa alat media visual biasanya sangat berguna untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 16/11/2023 terkait observasi yang mengarah pada dokumentasi sebagai berikut, penggunaan media massa dapat meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa, pemahaman siswa terhadap proses pengajaran dan pembelajaran, dan Selain itu, siswa dapat belajar lebih mudah dan mencapai hasil yang lebih baik. Berdasarkan pengamatan peneliti, sarana komunikasi yang ada di SMAN 2 Tahuna cukup terbatas, sebagian besar untuk proses pembelajaran melalui media visual, laptop dan layar LCD, kedua media tersebut mempunyai unsur observasi agar siswa dapat mengamati pembelajaran. dan guru dapat dengan mudah menjelaskan atau menjelaskan materi pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana diharapkan, maka materi yang disajikan atau diolah sebagai materi pendidikan tentunya adalah materi yang diambil dari sumber-sumber pendidikan yang berkaitan dengan topik sosiologi. Oleh karena itu peneliti mewawancarai wali kelas Ibu Oktrina Masoara, S.S. dan sekaligus saya memberikan mata kuliah sosiologi di SMA Negeri 2 tahun, menjelaskan beberapa pertanyaan dan hasil wawancara sebagai berikut:

“ibu Oktarina Masoara, S.S pada materi sosiologi terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran,karna proses pembelajaran harus menggunakan media sehingga pembelajaran berlangsung dengan menarik khususnya untuk siswa,yang dimana dengan penggunaan media visual siswa lebih tertarik untuk belajar.”

Setelah itu ibu Oktarina Masoara, S.S mengatakan “bahwa media yang cocok untuk digunakan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi menurutnya “terdapat banyak media yang dapat digunakan tetapi dengan media visual berupa laptop dan LCD itu juga menarik dipakai dan bias meningkatkan motivasi belajar siswa ibu juga menyarankan menggunakan media visual lainnya”

Setelah berdiskusi tentang penggunaan media di lanjutkan dengan penyebab sebagian guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar “menurut ibu Oktarina Masoara, S.S penyebabnya yaitu tidak tersedianya fasilitas media pembelajaran,juga kemungkinan guru masih kurang pemahaman tentang media pembelajaran, sehingga guru perlu mengembangkan media pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dengan pelatihan untuk guru dalam menggunakan media pembelajaran karna menurut ibu Oktarina Masoara, S.S proses pembelajaran menggunakan metode,strategi dan model pembelajaran yang digunakan”.

Adapun pendapat beberapa siswa di Sma Negeri 2 tahuna mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi.Menurut siswa A : “dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar artinya selain guru aktif di kelas siswa juga aktif di kelas baik itu dalam proses pembelajaran maupun keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan atau menguasai materi yang di berikan”.

Begitu pula pada wawancara dengan siswa B: "Menurutnya saya sangat suka pembelajaran melalui media visual karena sangat menyenangkan dan mudah dipahami, apalagi pada materi sosiologi guru dapat menunjukkan cara penggunaan media visual yang baik dan benar. Selain itu, peneliti juga mewawancarai siswa C tentang topik media." Menurutnya penggunaan media edukasi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami materi". Sama halnya dengan pendapat siswa D, dimana dengan menggunakan media visual memudahkan siswa dalam memahami materi di kelas dan pembelajaran berlangsung lama. tempatnya, siswa tidak bosan di kelas dan siswa juga lebih aktif dibandingkan dengan metode ceramah.

Hasil dari peneliti topik sosiologi, media visual dapat menjelaskan materi yang disampaikan karena media ini menyajikan gambar. Penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan visual media dalam meningkatkan motivasi belajar di SMAN 2 Tahuna terlihat dari jawaban siswa pada tugas tepat waktu, penggunaan waktu dan sumber belajar mencari dan memberikan informasi tanpa instruksi dari guru, merupakan upaya dan motivasi dalam pembelajaran materi, dalam pembelajaran ada usaha dan motivasi, keinginan dan keberanian untuk menunjukkan. Minat belajar dan nilai yang diperoleh siswa dari ulangan harian sebagai alat penilaian meningkat secara signifikan. Peningkatan nilai mean menunjukkan bahwa peran pembelajaran melalui media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XII SMA Negeri 2 Tahuna.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis observasi yang ada dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumenter dan memodifikasinya dengan teori yang ada serta menjelaskan penerapan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media visual, siswa merasa bosan karena guru hanya menyuruh siswa mendengarkan, sedangkan pada mata pelajaran sosiologi media pembelajaran visual sangat diperlukan khususnya pada mata pelajaran sosiologi.

Karena penggunaan media visual membuat pembelajaran menjadi lebih mudah bagi siswa, siswa lebih cepat memahami, lebih cepat memahami dan lebih bersemangat dalam belajar. Dan ketika siswa menggunakan media audio visual menunjukkan keunggulannya yaitu dapat membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran dan memperlancar aktivitas siswa, siswa dapat memahami materi yang lebih sulit dengan lebih cepat dan mudah, karena media memiliki kekuatan positif dan sinergi yang dapat . untuk mengubah sikap dan perilaku menuju perubahan yang kreatif dan dinamis.

4. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Tahuna, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada materi sosiologi. Terlihat dari siswa lebih mudah memahami materi di kelas dan pembelajaran berlangsung, siswa tidak bosan di kelas dan siswa juga lebih aktif jika menggunakan sumber visual berupa proyektor.

5. Daftar Pustaka

A.H Hujair Sanaky. 2009. Media Pembelajaran, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
A.M, Sardiman (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo

- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Azhar, Aryad, (2014). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewantara, K.H. 1967. *Ki hajar dewntara*. Jogjakarta. Madjelis- leluhur taman siswa.
- Fajar ,Syahrul, dkk. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pata Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu. *Educehnologia* .Vol 3. No 2. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Feni. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasbullah, (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ilmiyah, Nur Hafidhotul, dkk. 2019. Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Kustiono. 2010. *Media Pembelajaran: Konsep, Nilai Edukatif, Klasifikasi, Praktek Pemanfaatannya dan Pengembangan*. Buku Ajar. Semarang: Unnes Press
- Lexy, Moleong, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin dan Bansu I Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Moto, Maklonia Meling. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*. Vol 3. No 1. Hlm 20-28: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai, (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Cet. V)*; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Rizki Suhendar, dkk. 2017 .Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol 11. No 2. hal 2009-2018. Semarang: Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Rijal, Firdaos, (2015). *Orentasi Pedagogig dan Perubahan Sosial, Al-Tadziyyah* : Jurnal Pendidikan Sosiologi, Volume 6, (Lampung, 2015)
- Sardiman, (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pres
- Sjukur, Sulihin B. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk. *Jurnal Pendidikan Vokas.* , Vol 2, No 3. SMK Negeri 1 Satui Kab. Tanah Bumbu.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka instan madani.
- Sumiati, Asra, (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Supartini, Mimik. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. Vol 10. No 2. Hlm 277-293. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Zakky. (2018). *Pengertian Strategi Pembelajaran Secara Umum dan Menurut Para Ahli*.tersedia pada laman web: <https://www.zonareferensi.com/pengertianstrategi-pembelajaran/>. Diakses Rabu, 03 Juli 2018 Pukul 19.35 WIB.